

Laporan Eksekutif

MEMBANGUN KOMUNITAS PEMANFAATAN KMW AMMDes

PENDAHULUAN

Komunitas merupakan kelompok organisme (orang dan sebagainya) yang hidup dan saling berinteraksi di dalam daerah tertentu; masyarakat; paguyuban. Selain itu, komunitas dapat diartikan sebagai kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama.

Dari ketertarikan yang sama tersebut, terbentuklah persamaan visi dan misi serta tujuan. Tujuan yang hendak dicapai merupakan alasan yang melatarbelakangi terbentuknya komunitas. Hal tersebut dapat kita lihat pada komunitas-komunitas yang ada di sekitar, yang terbentuk berdasarkan kesamaan yang mereka miliki.

Setiap anggota yang tergabung dalam suatu komunitas dapat saling bertukar pikiran, gagasan, dan informasi (baik membagikan atau pun menerima) yang terkait dengan tema komunitas yang terbentuk. Selain sebagai media penyebaran informasi, komunitas juga bermanfaat sebagai media untuk menjalin relasi/hubungan antar sesama anggota komunitas yang memiliki hobi atau pun berasal dari bidang yang sama. Karena berasal dari bidang yang sama, komunitas dapat dijadikan sebagai media untuk kegiatan saling bantu antar sesama anggota komunitas atau pun ke luar anggota komunitas.

Di Indonesia, komunitas terbentuk dari berbagai bidang yang ada, yaitu pendidikan, olahraga, wisata dan kuliner, kesehatan, seni dan budaya, sosial, fashion, bisnis umkm, religi, dan tak terkecuali komunitas di bidang otomotif. Masing-masing komunitas terbentuk karena adanya ketertarikan terhadap bidang tersebut.

Tujuan dari dibentuknya komunitas pemanfaatan KMW AMMDes yaitu untuk mempermudah komunikasi antar *customer*, agar setiap *customer* bisa bertukar pikiran mengenai pemanfaatan dari unit KMW AMMDes, selain itu juga tujuan dibentuknya komunitas tersebut agar mempermudah komunikasi antara customer dengan PT KMWI dan PT KMWD sebagai penyedia unit KMW AMMDes dan yang bertanggung jawab dalam layanan purna jual. Selain dua hal tersebut, tujuan dibentuknya komunitas pemanfaatan KMW AMMDes ini adalah sebagai ruang komunikasi *customer* dalam memberikan saran-saran dan masukan untuk keberlangsungan pengembangan KMW AMMDes kedepannya terutama untuk pemanfaatan unit KMW AMMDes sebagai alat yang multiguna agar dapat terus membantu kegiatan perekonomian masyarakat pedesaan.

PENYUSUNAN RANCANGAN KONSEP KOMUNITAS

Tahap awal untuk membangun komunitas dari pemanfaatan unit KMW AMMDes adalah dengan menyusun rancangan konsep untuk komunitas tersebut. Dalam tahap ini, ada beberapa konsep yang akan dilaksanakan kedepannya.

Konsep pertama yaitu dengan membentuk komunitas dari beberapa *pilot project* yang sudah berjalan seperti, membentuk komunitas pemanfaatan KMW AMMDes *Ambulance Feeder* dengan *pilot project* di Lebak, Banten. Dengan adanya program JAMILAH yang diusung oleh USAID JALIN dan Pemerintah Kabupaten Lebak kita dapat memanfaatkan Kader (masyarakat Lebak yang membantu ibu hamil) untuk menjadi anggota dari komunitas pemanfaatan KMW AMMDes tersebut. Selain itu di tahap awal ini komunitas dapat di bentuk di Kota Palu, Sigi dan Donggala, yang sudah melakukan Pemanfaatan unit KMW AMMDes dengan aplikasi Penjernih Air. Pemanfaatan unit KMW AMMDes tersebut yang awalnya untuk

membantu Kota Palu, Sigi, dan Donggala pasca bencana alam, kini sudah berbalik menjadi peluang usaha isi ulang air minum dan penyedia air bersih untuk restoran dan hotel di kota-kota tersebut, masyarakat yang memanfaatkan penjernih air tersebut dapat dibentuk menjadi komunitas pemanfaatan KMW AMMDes dengan aplikasi penjernih air. Selanjutnya, di tahap awal ini komunitas dapat dibentuk dari *pilot project non-government* dengan PT Rekadaya Multi Adiprima, dimana perusahaan tersebut membutuhkan *basic unit* KMW AMMDes yang nantinya akan dikombinasikan dengan mesin pencacah serabut kelapa yang mereka miliki, dengan begitu pemanfaatan KMW AMMDes oleh PT Rekadaya Multi Adiprima dapat menjadi titik awal untuk membentuk komunitas *non-government* melalui relasi-relasi perusahaan tersebut yang tertarik dengan KMW AMMDes.

Konsep kedua setelah membentuk komunitas dari beberapa *pilot project* yang sudah ada, komunitas pemanfaatan KMW AMMDes dapat dibentuk dengan memanfaatkan Koperasi Unit Desa (KUD) serta BUMDes sebagai konsep selanjutnya untuk pembentukan komunitas di masing-masing daerah *pilot project*. Pemanfaatan KUD dan BUMDes diawali dengan mengirimkan surat diseminasi ke seluruh BUMDes yang ada di Indonesia, setelah mendapat tanggapan dari setiap BUMDes tersebut dapat terlihat BUMDes mana yang tertarik dengan KMW AMMDes yang selanjutnya akan dibentuk satu komunitas untuk pemanfaatan KMW AMMDes. Dari konsep ini pun fungsi unit KMW AMMDes sebagai alat multiguna akan semakin luas dan dapat menyesuaikan dengan setiap kebutuhan pemanfaatan unit KMW AMMDes di daerah yang berbeda-beda.

Setelah kedua konsep tersebut berjalan, perencanaan kegiatan rutin komunitas tersebut yaitu mengadakan diskusi seputar unit yang akan dilakukan sebulan sekali atau lebih sesuai dengan keputusan masing-masing daerah *pilot project* komunitas pemanfaatan KMW AMMDes ini.

PEMBAHASAN RANCANGAN

Pada tahap pembahasan rancangan ini setiap konsep yang telah disusun akan dibahas dalam beberapa audiensi dengan Kementerian Perindustrian serta K/L/P/D lainnya yang terkait dalam setiap *pilot project* KMW AMMDes. Pembahasan rancangan ini memperdalam setiap konsep yang telah ditentukan sebelumnya. Pembahasan rancangan tersebut terkait penetapan konsep komunitas, tujuan komunitas, media yang akan digunakan sebagai ruang komunikasi ditahap awal terbentuknya komunitas, target komunitas, hingga pembahasan mengenai kesiapan dari setiap daerah *pilot project* sebagai calon komunitas pemanfaatan KMW AMMDes.

SOSIALISASI KOMUNITAS PEMANFAATAN KMW AMMDES

Sosialisasi komunitas KMW AMMDes ini dilakukan setelah ditetapkannya seluruh konsep dan persiapan dari pembentukan komunitas tersebut. Sosialisasi ditahap awal dapat melalui pendekatan *top to bottom*, dimana nantinya dilakukan audiensi terlebih dahulu dengan *top level* yang ada di setiap *pilot project*, dengan tujuan akan mempermudah proses pembentukan komunitas saat *top level*nya sudah terlibat, baik *customer* pemerintah maupun non pemerintah (Swasta, perseorangan, BUMDes/KUD). Selain audiensi internal tersebut, untuk mempermudah persebaran komunitas dapat dilakukan melalui sosial media seperti website resmi kolaborasi AMMDes, *official* Instagram dan facebook dari KMW AMMDes yang isi kontennya menjelaskan mengenai komunitas yang akan *launching* dan berjalan saat ini, serta kegiatan-kegiatan rutin dan khusus yang diadakan oleh komunitas pemanfaatan unit KMW AMMDes nantinya.

PENDIRIAN KOMUNITAS PEMANFAATAN KMW AMMDES

Pendirian komunitas dilakukan setelah tahapan-tahapan sebelumnya dilaksanakan dengan baik, dimana telah terkumpul sekelompok orang yang memiliki ketertarikan yang sama dengan unit KMW AMMDes dari berbagai daerah *pilot project* yang sudah ada sebelumnya. Dimulai dari membentuk dan mendirikan komunitas per *pilot project* di tahap awal ini, nantinya setiap komunitas yang tersebar diseluruh daerah *pilot project* tersebut akan dipertemukan dalam satu pertemuan untuk membahas peresmian dari komunitas pemanfaatan KMW AMMDes tersebut.

PERESMIAN KOMUNITAS PEMANFAATAN KMW AMMDES

Peresmian dari komunitas pemanfaatan KMW AMMDes ini dilaksanakan pertama di daerah *pilot project* masing-masing, dimana peresmian komunitas tersebut dihadiri oleh Kementerian Perindustrian, PT KMWI, PT KMKWD, Pemerintah setempat, serta K/L/P/D lainnya yang terlibat dalam masing-masing *pilot project* daerah tersebut. Selanjutnya peresmian komunitas pemanfaatan KMW AMMDes ini akan dilaksanakan di Jakarta sebagai pusat dari komunitas tersebut yang nantinya dapat diresmikan oleh Presiden RI, Menteri Perindustrian, dan Dirjen ILMATE Kementerian Perindustrian, dimana pembentukan komunitas pemanfaatan KMW AMMDes guna mendukung program “Nawacita” dari Presiden RI dan untuk menumbuhkan dan mendukung kegiatan perekonomian masyarakat pedesaan.

PERLUASAN PERSEBARAN KOMUNITAS PEMANFAATAN KMW AMMDES

Perluasan persebaran untuk komunitas pemanfaatan KMW AMMDes dilakukan setelah munculnya *pilot project* lain di setiap daerah serta setelah berjalannya komunitas di tahap awal pembentukan komunitas pemanfaatan KMW AMMDes. Selain itu perluasan persebaran dari komunitas ini pun dapat terbentuk melalui *customer non-government* yang nantinya di pertemukan dalam *customer gathering* KMW AMMDes.

KMW AMMDES GATHERING

Kegiatan KMW AMMDes *gathering* ini diperuntukan untuk seluruh komunitas pemanfaatan KMW AMMDes di Indonesia. Tujuan dari kegiatan *gathering* ini guna meninjau pemanfaatan unit KMW AMMDes di setiap daerahnya. Dari *gathering* ini pun kita sebagai penyedia unit dan layanan purna jual akan mendapatkan banyak masukan mengenai pengembangan unit untuk kedepannya. Selain itu juga nantinya dalam kegiatan KMW AMMDes *gathering* ini akan dibuat lebih *entertain* yang terdiri dari acara hiburan serta *sharing session* yang akan di isi oleh K/L/P/D terkait pemanfaatan unit AMMDes. Rencananya kegiatan KMW AMMDes *gathering* ini akan dilaksanakan setaip satu tahun sekali.